

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sistem informasi yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset atau Sistem Informasi Manajemen Aset merupakan salah satu sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan dan dalam pendidikan termasuk juga kampus. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset pada hakekatnya adalah upaya untuk pendataan dokumen dan Pendataan administrasi pengelolaan aset. Pendataan dokumen aset berkaitan dengan upaya penyediaan dan pendataan data-data atau dokumen yang menyertai keberadaan aset, sedangkan pendataan administrasi lebih dimaksudkan pada upaya membangun prosedur pengelolaan aset mulai saat pengadaan, penerimaan, perubahan data, hingga penghapusan aset.

Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan untuk melakukan penghitungan fisik barang, meyakinkan kebenaran pemilikan, serta menilai kewajaran sesuai kondisi barang. Selain itu kegiatan yang lain adalah melakukan pendataan terhadap setiap barang yang baru masuk dan juga setiap barang yang keluar, lalu mengecek history barang-barang tersebut berada dimana sebelum dan sesudah dipindahkan, siapa yang mengambil atau memindahkan dan bagaimana kondisi barang tersebut. Sistem inventarisasi manajemen aset ini biasanya dilakukan oleh organisasi, perusahaan, sekolah dan instansi lainnya guna mengetahui apa saja tipe, jenis dan jumlah barang yang dimiliki, lokasi keberadaan barang tersebut, siapa yang memindahkan barang tersebut dan yang bertanggung jawab siapa jika barang tersebut hilang atau mengalami kerusakan. Sistem inventarisasi dibuat agar dapat membantu setiap perusahaan, sekolah atau instansi lainnya guna mengetahui setiap barang-barang yang mereka miliki karena kebanyakan dari mereka biasanya tidak mengetahui bagaimana keadaan setiap barang yang dimilikinya sehingga banyak yang sudah rusak, lecet atau malah tidak bisa digunakan kembali.

Saat ini, seluruh kegiatan inventaris di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya mengenai pendataan, pembuatan laporan, maupun pengarsipan yang belum

mampu menampilkan informasi barang aset secara lengkap, sehingga terjadi kesulitan dalam pengidentifikasian barang aset/inventaris, kesulitan dalam proses rekapitulasi data aset, dan kesulitan dalam proses pembuatan laporan aset. Proses pengecekan terhadap ketersediaan barang di ruangan dilakukan dengan mencatat barang langsung di ruangnya kemudian dilanjutkan dengan pencatatan kondisi barang di bagian Staf Biro Mal. Hal ini tentu saja menurunkan tingkat kemudahan dan efisiensi pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “ Teknik *Labelling QR Code* Berbasis Android untuk Manajemen Aset (studi kasus Biro Mal Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penjelasan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana Membuat Perangkat Lunak dengan Menggunakan Teknik *Labelling QR Code* Berbasis Android untuk Manajemen Aset Pada Biro Mal Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya?”.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Agar ruang lingkup pada penelitian ini lebih terarah, maka di berikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada Bagian Biro Mal Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Penelitian ini hanya mendata tentang inventaris non bergerak yang ada di kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibangun untuk mencapai tujuan, yaitu :

Membuat perangkat lunak yang mampu membaca dan mengupdate data barang, menampilkan keterangan barang menurut kode barang, ruangan,tipe dan kondisi barang menggunakan *QR code*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memudahkan petugas dalam pencarian data inventaris/aset yang dibutuhkan secara lebih detail.
- b. Memberikan kemudahan bagi petugas bagian Biro Mal dalam proses perencanaan, pemeliharaan dan monitoring aset Institusi.
- c. Memudahkan petugas dalam penginputan data inventaris/aset

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan terdapat 5 (lima) bab dengan sistematika masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar pembahasan masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, *usecase* diagram, *activity* diagram, *class* diagram, dan rancangan aplikasi

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang implementasi program yang mencakup antarmuka yang dihasilkan, serta pembahasan dari system

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan masalah yang ada, serta saran untuk perbaikan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN